

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Data pengkajian yang didapatkan pada Ny.A dengan asma yaitu keadaan umum sakit sedang, kesadaran composmentis dengan GCS 15 (E4V5M6), pasien tampak sedikit lemah, suara napas terdengar suara wheezing. Klien merasakan sesak apabila melakukan aktivitas yang berlebihan, tanda-tanda vital dengan tekanan darah 100/80 mmHg, pernapasan 26 x/menit, nadi 96 x/menit, suhu 36°C, SPO2 96%.
2. Diagnosis Keperawatan yang ditemukan pada kasus Ny.A yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan dan deformitas dinding dada.
3. Intervensi keperawatan yang telah dibuat dilakukan dengan baik, pada diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif atau inspirasi/ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat berhubungan dengan hambatan upaya napas intervensi yang ditetapkan yaitu monitor TTV serta edukasi ajarkan klien penerapan teknik pernapasan buteyko. Teknik pernapasan buteyko ini dapat mengurangi kekambuhan asma, karena dapat mengurangi penyempitan pada saluran pernapasan dengan melakukan pernapasan dangkal.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.A sesuai dengan intervensi yang sudah ditetapkan. Dilakukan selama 3 kali dalam seminggu dan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Aplikasi teknik pernapasan buteyko ini dilakukan selama 20 menit setiap kali pertemuan.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.A adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan dan deformitas dinding dada adalah sudah mampu sedikit mengontrol apabila terjadi serangan asma, klien tampak lebih segar, tidak sesak napas, tidak ada

suara napas wheezing, tidak terdapat otot bantu pernapasan, pernapasan 20 x/menit, nadi 60 x/menit, SPO2 98%. Masalah teratasi.

B. Saran

Penulis memberikan saran yang mungkin dapat diterima sebagai bahan pertimbangan guna untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada klien dengan pola napas tidak efektif sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai metode unggulan yang mampu dipelajari untuk dapat diterapkan pada klien dengan asma, diharapkan dapat bermanfaat secara teori untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan maupun diluar keperawatan.

2. Bagi Penulis

Mampu menambahkan pengetahuan serta wawancara dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan asma dengan melakukan penerapan teknik pernapasan buteyko untuk mencegah kekambuhan asma sehingga klien mampu mengontrol ketika serangan asma, tidak kambuh, serta mengurangi penggunaan obat-obatan.